

## Analisis faktor risiko malaria secara spesifik lokal di Indonesia : analisis hasil Riskesdas 2007 dan Riskesdas 2010

Veronika Dwi Utami, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20318248&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b><br>

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, Kementerian Kesehatan RI mengadakan riset kesehatan dasar (Riskesdas) berbasis kesehatan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah melihat faktor risiko secara spesifik lokal yang paling dominan di Indonesia pada Riskesdas 2007 dan 2010, mengetahui manfaat Riskesdas sebagai indikator pengendalian malaria. Penelitian ini menggunakan studi ekologi berbasis populasi yang dilaksanakan pada tahun 2011 dengan sumber data dari Laporan Riskesdas. Hasil penelitian didapatkan bahwa faktor risiko kepadatan hunian &#8805;8m<sup>2</sup> adalah faktor risiko yang paling berisiko pada Riskesdas 2007 dan pemakaian repellent adalah faktor risiko yang paling berisiko pada Riskesdas 2010. Propinsi Papua, Papua barat, dan NTT adalah propinsi yang paling berisiko terhadap kejadian malaria. Hasil Riskesdas 2007 dan Riskesdas 2010 dapat dijadikan sebagai dasar untuk membuat kebijakan kesehatan suatu daerah sesuai dengan tujuan Riskesdas akan tetapi perlu dilakukan pendekatan secara spesifik lokal pada setiap faktor risiko.